

KONFERENSI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN DASAR SP2 UPI MENYONGSONG GENERASI EMAS 2045

EDITOR:
TATAT HARTATI
MUBIAR AGUSTIN
MUBAROK SOMANTRI



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

9. 2045: Path To Nation's Golden Age (Indonesia Policy Management of Education)

BAGIAN IV PENDIDIKAN ANAK USIA DINI

1. Model Pembelajaran Berbasis Bermain untuk Mengembangkan Karakter Anak Usia Dini
2. Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup pada Pendidikan Anak Usia Dini
3. Pelayanan Deteksi Kecerdasan Jamak (Multiple Intelegences) pada Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Sistem Pakar Berbasis Web
4. Model Penciptaan Karya Seni Berbasis Kearifan Lokal untuk Pendidikan Anak Usia Dini
5. Model Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak di Taman Kanak-Kanak
6. Upaya Meningkatkan Kesadaran Guru dan Orang Tua Terhadap Pendidikan Gizi Anak Usia Dini Melalui Program Gizi Sekolah
7. Home Visit : Layanan Pendidikan Anak Usia Dini bagi Anak Kurang Sejahtera
8. Optimalisasi Perkembangan dan Kecerdasan Berganda (Multiple Intellegences) Anak melalui Pendidikan Anak Usia Dini
9. Implementation of Traditional Games to Increase Creativity in Children Early Age Group B
10. Menumbuhkan Minat Membaca Bagi Anak Melalui Penanggulangan Keaksaraan
11. Mengapa Model Pembelajaran Sentra Sesuai untuk Pendidikan Anak Usia Dini
12. Ketika Mereka Bermain (Mengapa Bermain Wajib bagi Anak-Anak)
13. Aktivitas Kesadaran Fonologi di Taman Kanak-Kanak Children Awareness of Phonological Awareness
14. Mengenalkan Sains pada Anak Usia Dini melalui Kegiatan Eksperimen
15. Pendidikan Karakter dan TIK di Paud Upaya Mempersiapkan Generasi Emas 2045 di Era Globalisasi.

IMPLEMENTATION OF TRADITIONAL GAMES TO INCREASE CREATIVITY IN CHILDREN EARLY AGE GROUP B

Hj . Komala

Students Pendas SPS UPI
komala.pendas@yahoo.com

ABSTRACT

This paper discusses the implementation of the traditional game against the development of early childhood development, which is now almost extinct among children. Kids play games or PS in front of their computer than playing in the afternoon yard together. Therefore traditional games should be introduced in schools and childhood learning facilities for children are imaginative and creative. Traditional game play is one tool that can be used by early childhood educators to improve early childhood creativity with the right way, creative and fun. This study aims to gain a complete and comprehensive picture of how the implementation of traditional game against the development of early childhood creativity with the title "Implementation of Traditional Games Against Childhood Creativity Development in West Bandung TK". This study uses the approach library research, observation, interviews and exploration. Results of the study are expected to be particularly useful for researchers themselves are generally for early childhood educators in order to and caring for young children to carry out the duties and functions properly and optimally in shaping generations of intelligent and creative.

ABSTRAK

Makalah ini membahas mengenai Implementasi permainan tradisional untuk meningkatkan pengembangan kreativitas anak usia dini, di mana saat ini sudah hampir punah di kalangan anak-anak. Anak-anak lebih baik bermain game atau PS di depan komputer ketimbang bermain sore-sore di halaman rumah bersama-sama. Oleh karena itu permainan tradisional sebaiknya dikenalkan di sekolah dan dijadikan salah satu media belajar anak usia dini karena anak-anak adalah individu yang imajinatif dan kreatif. Permainan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini dengan cara ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi permainan tradisional terhadap Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. Hasil dari penelitian ini menggunakan pendekatan observasi. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pendidik dan orang tua untuk melaksanakan tugasnya dengan baik kepada generasi yang cerdas dan kreatif.

485

anak Usia Dini

ser
berta
(2010:3
kehidupan
terhadap pe
Terdapat bukt
mengalami stress
pertama kehidupan
gangguan perkemb
perilaku dan emosional di

Apabila otak berkembang de
kemampuan belajar akan bertam
kemungkinan kegagalan di sekola

globalisasi ini muncul
modern yang telah menguasai
budaya bermain anak-anak,
menjauhkan anak-anak
perkawanan yang
ke impersonal. Juga
menipisnya orientasi
anak komunalistik ke
sistik. Sementara itu sebagian
sial dan humaniora menyadari
adanya peran yang tidak kecil
permainan rakyat dihadirkan dan
kembali lewat penelitian-
dan kajian-kajian ilmiah.

permainan tradisional kurang
dikenal oleh anak-anak pada
kekarang kebanyakan orang tua
tulu yang masih sangat tahu
ma memainkan permainan ini
me mengenang masa kecil
ak untuk bermain permainan
nal. Permainan tradisional boleh
mentuk keasliannya tetapi dengan
ngankan bentuk tradisional
bentuk modern diharapkan
wan tradisional tumbuh kembali di
generasi sekarang. Apalagi
ad, remaja, orang dewasa serta
bangsa pun dapat belajar dari
permainan tradisional ini untuk
mankan nilai-nilai budaya kepada

Docket dan Flier dalam Yuliani
bermain merupakan
bagi anak karena melalui
anak akan memperoleh
yang dapat
mengembangkan kemampuan dirinya.
itu bisa dilakukan melalui
permainan tradisional atau modern.
permainan tradisional merupakan jenis
permainan yang mengandung nilai-nilai
pada hakikatnya merupakan
permainan eluhur yang harus dilestarikan
permainannya. Ada permainan yang
bertanding dan ada juga yang

diutamakan
sebagai

Permain
permain
tertentu
budaya
tradision
orang-o
dengan
tradisio

Salah
adalah
melalu
yang
kehidu
caran
perma
Upaya
kebu
utuh,
solid
kehid
men
men

Sed
(200
ada
mel
ber
yan
tela

Pe
wa
ek
tra
pa
do
se
ol
m
b
s
h
c
r

... sebagai kemampuan untuk
kemungkinan-kemungkinan
menyelesaikan suatu masalah,
... bentuk pemikiran yang
... ini masih kurang mendapat
... dalam pendidikan formal.
... dituntut untuk berpikir linier,
... penalaran, ingatan atau
... yang menuntut jawaban
... terhadap permasalahan yang
... Kreativitas yang menuntut
... dari individu itu sendiri perlu
... untuk melatih anak berpikir
... (fluency), asli
... menguraikan (elaboration)
... kembali (redefinition)
... ciri berpikir kreatif yang
... oleh Guilford (Supriadi,
... diri secara kreatif tidak
... bermanfaat, tetapi juga
... kepuasan kepada individu
... manusia meningkatkan
... nya.

keberanian melakukan hal-hal baru dapat memupuk rasa percaya dirinya yang bermanfaat untuk perkembangan kepribadiannya kelak.

Sebagai rekomendasi kita sebagai orang tua sebaiknya memberikan sarana, bimbingan dan perhatian kepada anak-anak agar anak-anak dapat memanfaatkan waktu bermain yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak patuh usia dan personal.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Mubiar. 2008. *Mengenal dan Memahami Dunia Anak (Kajian Tentang Perkembangan Anak Ditinjau dari dari Berbagai Perspektif*. Bandung.

Husna. 2009. *100 Permainan Tradisional Indonesia Untuk Kreativitas, Ketangkasan, dan Kearaban*.

Andi: Yogyakarta.

Masnipal. 2013. *Siapa Menjadi Guru dan Pengelola PAUD Profesional*. Kompas Gramedia: Jakarta

Santrock. (2007) *Perkembangan Anak Edisi Kesebelas Jilid 1*. Erlangga: Jakarta

Moeslichatoen. R. 2004. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Rineka Cipta: Bandung

Mulyadi, S. 2004. *Bermain dan Kreativitas (Upaya Mengembangkan Kreativitas Anak Melalui Kegiatan Bermain)*. Papas Sinar Sinanti : Jakarta

Montolalu, dkk. 2007. *Bermain dan Permainan Anak*. Universitas Terbuka: Jakarta

Sujiono, Yuliani. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Indeks: Jakarta.

Supriadi, Dedi. 2001. *Kreativitas Kebudayaan dan Perkembangan Iptek*. Alfabeta: Bandung

SIMPULAN DAN SARAN

... paparan di atas dapat
... bahwa permainan tradisional
... bentuk keasliannya dengan
... bentuk tradisional
... bentuk modern. Tetapi nilai pada
... ini rasanya akan hidup sampai
... pun. Apabila kita kenalkan
... anak-anak kita sejak dini.

... tradisional merupakan salah
... bermain yang dapat digunakan
... untuk menjelajahi dunianya,
... kompetensi dalam
... mengatasi dunianya dan
... kreativitas anak.
... bermain anak memiliki
... untuk memahami konsep
... tanpa paksaan.

... memiliki minat yang besar
... banyak hal. Ia suka melakukan
... yang baru, berani mencoba hal
... tidak takut terhadap tantangan.
... sebaiknya mengenali bakat
... sejak dini 'bisa
... minat dan bakatnya
... berdampingan dan
... Selain itu,